

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan setelah dilakukan pengujian dan analisis data yang membahas mengenai Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran dan Kinerja Keuangan yang dihitung dengan rasio ketergantungan keuangan daerah terhadap belanja modal, maka ditarik kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian atas variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal secara parsial, menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,008 dimana lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Belanja Modal, karena semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah maka Belanja Modal daerah tersebut akan ikut meningkat.
- b. Hasil penelitian atas variabel Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal secara parsial, menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,013 dimana lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Belanja Modal, karena semakin tinggi Dana Alokasi Umum diikuti dengan meningkatkan Belanja Modal suatu daerah tersebut.
- c. Hasil penelitian atas variabel Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal secara parsial menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,025 dimana lebih rendah dari taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 dan pada variabel Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran koefisien regresinya -0,111. Maka hal ini menunjukkan bahwa Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Belanja Modal. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran diikuti dengan penurunan Belanja Modal suatu daerah tersebut.
- d. Hasil penelitian atas variabel Ketergantungan Keuangan Daerah terhadap Belanja Modal secara parsial menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,029

dimana lebih rendah dari taraf signifikan yaitu sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ketergantungan keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap belanja modal, karena semakin tinggi ketergantungan daerah maka belanja modal suatu daerah tersebut juga akan semakin tinggi.

- e. Hasil penelitian ditinjau dari nilai adjusted R dapat diketahui bahwa nilainya adalah sebesar 0,320 atau 32,0%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh dari variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran dan Ketergantungan Keuangan Daerah terhadap Belanja Modal sebesar 32,0% dan sisanya yaitu sebesar 68,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut adalah Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Luas Wilayah, Belanja Operasi, Belanja Pegawai dan Pertumbuhan Ekonomi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang berpengaruh terhadap hasil dari penelitian ini, berikut diantaranya:

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Laporan Realisasi Anggaran, namun beberapa Laporan Keuangan Daerahnya masih menggunakan cash basis.
- b. Beberapa data Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sulit dibaca karena masih ada beberapa data dalam bentuk scan, sehingga untuk melihat data yang dibutuhkan dalam Laporan Realisasi Anggaran harus memeriksa Catatan Atas Laporan Keuangan dahulu.

5.3 Saran

Pada penelitian ini maka diperoleh kesimpulan dan keterbatasan penelitian, begitupun dalam penelitian ini juga akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dimana diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi, maka berikut merupakan saran yang diberikan:

- a. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel yang mungkin dapat mempengaruhi belanja modal yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Dana Bagi Hasil, Belanja Pegawai, dan Dana Alokasi Khusus.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian dengan tahun terbaru, karena pada penelitian ini mengalami keterbatasan hanya menggunakan sampai tahun 2017 dikarenakan belum dipublikasikannya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2018.
- c. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi lainnya selain Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

